

Peran Rekan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Rumah Makan Presmanan Padepokan

Triana Olivia Tahol¹, Farid Al Farizi², Ahmad Muafi³, Iriani Ismail⁴

¹⁻⁴Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Kampus Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur 69162

Korespondensi penulis: [triana.olivia20@gmail.com](mailto: triana.olivia20@gmail.com)

Abstract. *The aim of writing this article is to discuss the role of colleagues in improving employee performance at the Padepokan Buffet Restaurant. This research uses a qualitative research method approach with primary data collection techniques through interviews and secondary data using literature studies. The analysis technique used in this research is descriptive analysis technique. The results of this study indicate that the role of coworkers has a significant impact on employee performance in restaurants. The effective role of coworkers can influence employee performance through several mechanisms. First, through good teamwork, colleagues can increase employee productivity and work quality. Synergistic teamwork enables the exchange of knowledge and experience that can improve individual skills.*

Keywords: *Role of coworkers, coworkers, employee performance.*

Abstrak. Penulisan artikel ini bertujuan untuk membahas tentang peran rekan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Rumah Makan Presmanan Padepokan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara (interview) dan data sekunder menggunakan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran rekan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan di rumah makan. Peran rekan kerja yang efektif dapat mempengaruhi kinerja karyawan melalui beberapa mekanisme. Pertama, melalui kerjasama tim yang baik, rekan kerja dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan. Kerjasama tim yang sinergis memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan individu.

Kata kunci: Peran rekan kerja, rekan kerja, kinerja karyawan.

LATAR BELAKANG

Salah satu sumber daya yang dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil melaksanakan kegiatan operasinya adalah sumber daya manusia. Di era globalisasi, sumber daya manusia terus mendapat perhatian dan menjadi landasan penting bagi keberlanjutan perusahaan. Efektivitas pekerja organisasi secara langsung mempengaruhi pencapaian tujuan. Tidak mengherankan jika perusahaan memandang sumber daya manusianya sebagai aset penting dan berperan penting dalam menciptakan tata kelola organisasi. Setiap bisnis berupaya meningkatkan kinerja karyawannya sebagai antisipasi agar tujuannya tercapai. Upaya yang dilakukan para pelaku sumber daya manusia dalam organisasi akan menghasilkan tercapainya tujuan organisasi. Organisasi

akan lebih mudah bersaing dalam lingkungan bisnis saat ini yang mulai memasuki era globalisasi dengan memiliki sumber daya manusia yang unggul.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang dapat menunjukkan perilaku kerja yang mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, misalnya bagaimana mengelola sumber daya manusia yang mengarah pada kinerja yang baik, karena sumber daya manusia dapat menjadi pusat persoalan atau masalah bagi organisasi apabila potensi yang dimilikinya tidak dikembangkan secara maksimal, sebaliknya sumber daya manusia dapat menjadi pusat keberhasilan organisasi apabila potensi yang dimilikinya dapat dioptimalkan. Produktivitas tenaga kerja akan tumbuh akibat meningkatnya kinerja individu pegawai. Semua perusahaan saat ini mengharapkan pekerjaannya untuk bekerja pada tingkat yang tinggi, namun data saat ini menunjukkan bahwa tidak semua pekerja dapat memenuhi harapan tersebut (Hidayati, Purwanto, & Yuwono, 2008).

Karyawan harus belajar bagaimana bekerja sama dan terlibat dengan rekan kerja selain mengatasi rintangan dalam tugas khusus mereka. Kontak dan kolaborasi karyawan sering kali sangat penting bagi keberhasilan pekerjaan atau proyek. Koneksi karyawan yang suportif dan kooperatif dapat meningkatkan output, kreativitas, dan inovasi. Sebaliknya, konflik atau hubungan yang tegang dengan rekan kerja dapat menyebabkan stres, semangat kerja rendah, dan kinerja buruk. Karyawan sering kali didorong untuk melampaui batas kemampuan mereka oleh rekan kerja mereka, baik dalam bentuk bantuan teknis, kritik yang membangun, atau bahkan dukungan moral. Penting untuk diingat bahwa setiap orang adalah unik dan memiliki tuntutan, sejarah, dan kualitas yang berbeda-beda. Apa yang mungkin dianggap bermanfaat oleh seorang karyawan, mungkin dianggap invasif oleh karyawan lain.

Karyawan harus belajar bagaimana bekerja sama dan terlibat dengan rekan kerja selain mengatasi rintangan dalam tugas individu. Interaksi dan kerjasama karyawan menjadi kunci bagi keberhasilan pekerjaan atau proyek. Hubungan karyawan yang positif dan responsif dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan inovasi. Sebaliknya, konflik atau hubungan yang tegang dengan rekan kerja dapat menyebabkan stres, semangat kerja rendah, dan kinerja yang buruk. Karyawan sering kali didorong untuk melampaui batas kemampuan mereka oleh rekan kerja mereka dengan memberi *support* dan motivasi, baik dalam bentuk bantuan teknis, kritik yang membangun, atau bahkan

dukungan moral. Penting untuk diingat bahwa setiap individu itu unik dan memiliki karakteristik, tuntutan, kebutuhan, dan kualitas yang berbeda-beda. Apa yang mungkin dianggap bermanfaat oleh seorang karyawan, mungkin dianggap buruk oleh karyawan lain. Untuk mengatasi kesulitan di tempat kerja saat ini, penting untuk memahami secara menyeluruh bagaimana rekan kerja dapat memengaruhi kinerja karyawan serta bagaimana bisnis dapat meningkatkan hubungan kerja yang kuat. Seiring dengan hal tersebut, muncul persoalan mengenai seberapa besar peran rekan kerja dalam meningkatkan kinerja atau mempengaruhi kinerja seseorang.

Interaksi antar individu di tempat kerja sering kali berdampak pada seberapa baik kinerja karyawan dalam pekerjaannya. Permasalahan pesanan konsumen yang salah rupanya diakibatkan oleh kurangnya komunikasi antara pelayan dan staf dapur, seperti yang terjadi di Rumah Makan Presmanan Padepokan. Konsumen mungkin menjadi tidak puas akibat kesalahpahaman ini, namun hal ini juga dapat menyebabkan perselisihan antar karyawan. Hal ini bisa terjadi akibat kurangnya kerjasama dan dukungan antar karyawan. Contoh ini menunjukkan betapa pentingnya hubungan kerja yang positif untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka kami melakukan penelitian pada Rumah Makan Presmanan Padepokan dengan judul **“Peran Rekan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Rumah Makan Presmanan Padepokan ”**.

KAJIAN TEORITIS

Rekan Kerja

Menurut Simamora (2004) hubungan rekan kerja yang dekat satu sama lain menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dengan saling mendukung, bekerja sama, menyukai dan mengagumi satu sama lain, serta berbagi pengetahuan tentang pekerjaannya. Apabila keadaan ini terus membaik maka motivasi kerja pegawai akan mencapai tingkat yang setinggi-tingginya. Perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang kuat antar karyawan dengan menawarkan fasilitas atau kegiatan resmi dan informal yang mengeratkan hubungan sesama rekan kerja. Selain itu, rekan kerja bisa menjadi teman bertukar cerita di tempat kerja. Mayoritas pekerja akan mendukung semangat kerja yang kuat jika rekan-rekan mereka baik. Hubungan rekan kerja adalah interaksi yang terjadi dengan para karyawan selama di dalam dan di luar jam

kerja. Hal ini dilihat berdasarkan seberapa baik rekan kerja bergaul satu sama lain, seberapa mendukung upaya satu sama lain, dan seberapa antusias mereka terhadap pekerjaan mereka. Karyawan dianggap memiliki kedekatan dengan keluarga dan teman rekan kerjanya jika sudah mengenalnya dengan baik.

Peran Rekan Kerja

Interaksi antar rekan kerja merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kerja. Motivasi kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (dhewi, 2004). Hubungan rekan kerja merupakan interaksi yang terjadi dengan karyawan baik pada saat di dalam maupun di luar jam kerja. Kedekatan hubungan antar rekan kerja didasari oleh keakraban dengan rekan kerja lain maupun rekan kerja di departemen lain, memberikan nasehat, mendorong dan memupuk semangat kerja antar rekan kerja, membantu penyelesaian tugas, dan memberikan informasi mengenai pekerjaan dan dapat memotivasi ketika gagal. Hubungan rekan kerja berdampak langsung terhadap faktor motivasi dan motivasi kerja secara keseluruhan. Semakin dekat hubungan rekan kerja, maka mereka akan semakin termotivasi untuk bekerja keras. Dunia usaha dapat memelihara dan meningkatkan hubungan yang erat antar rekan kerja, Dengan menawarkan fasilitas atau kegiatan, baik resmi maupun informal, yang dapat membangun hubungan antar rekan kerja (Yusuf, 2006).

Kinerja Karyawan

Menurut Wirawan (2009:5), kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau profesi dalam waktu tertentu. Mangkunegara (2009:9) menegaskan bahwa kinerja adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa istilah “kinerja” mengacu pada segala sesuatu yang dicapai seorang karyawan sambil mengerahkan segala upaya untuk mencapai hasil terbaik dengan tetap mempertimbangkan kuantitas dan kualitas. Hal ini akan memungkinkan kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien sehingga akan mendukung perkembangan suatu perusahaan ke arah yang lebih maju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dan melakukannya dengan cara deskripsi dan tertulis tentang fenomena tersebut dalam konteks tertentu. Data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada sebagian karyawan pada rumah makan Presmanan Padepokan. Sedangkan untuk data sekunder menggunakan studi literatur dari buku dan beberapa jurnal sebagai referensi. Semua data diperoleh dari hasil wawancara (interview). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Peran Rekan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Rumah Makan Presmanan Padepokan

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di Rumah Makan Prasmanan Padepokan, hubungan antar rekan kerja mempunyai pengaruh besar terhadap seberapa baik kinerja karyawan. Hubungan kerja antar rekan kerja yang baik akan mendorong lingkungan kerja yang positif, yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Interaksi antar karyawan memegang peranan penting di Rumah Makan Prasmanan Padepokan. Sebagaimana yang diutarakan oleh narasumber selaku karyawan di rumah makan tersebut, bahwa membangun hubungan kerja yang positif dengan rekan kerja sangat penting untuk mencapai tujuan usaha. Menghormati satu sama lain, komunikasi yang jujur, dan memiliki visi serta tujuan yang sama merupakan kunci dari hubungan yang baik dan harmonis.

Rekan kerja juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja seseorang, dan pengaruh ini tidak hanya terbatas pada interaksi antar individu. Setiap karyawan di Rumah Makan Presmanan Padepokan mungkin merasakan dampak positif terhadap tugas sehari-hari yang mereka laksanakan melalui kerja tim, pertukaran informasi, dan dukungan baik dari sisi emosional maupun profesional. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar rekan kerja merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja.

Namun, konflik merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindarkan dari interaksi individu, sama seperti yang terjadi di Rumah Makan Prasmanan Padepokan yaitu masalah kurangnya komunikasi. Namun yang membedakannya adalah cara mengatasinya. Rumah Makan Prasmanan Padepokan, menggunakan pendekatan dengan cara mencari solusi dan tetap fokus pada tujuan bersama, sehingga karyawan mereka dapat menggunakan konflik tersebut sebagai momentum untuk belajar dan berkembang.

Selain itu, bagi karyawan di Rumah Makan Prasmanan Padepokan, komunikasi sangat penting untuk membangun hubungan kerja yang baik antar rekan kerja. Komunikasi yang terbuka dan kritik yang membangun merupakan alat yang penting untuk memotivasi karyawan mereka agar terus meningkatkan kinerjanya. Kritik dan saran rekan kerja tidak hanya diterima tetapi juga dihargai sebagai peluang untuk refleksi dan pengembangan diri.

Pembahasan Peran Rekan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Rumah Makan Prasmanan Padepokan

Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan sangat penting dalam dunia usaha yang dinamis dan kompetitif seperti saat ini. Interaksi dan hubungan antar rekan kerja adalah salah satu faktor tersebut. Hasil analisis wawancara terhadap karyawan Rumah Makan Prasmanan Padepokan menunjukkan bahwa dinamika dan hubungan di tempat kerja sama pentingnya untuk memahami peran rekan kerja serta kemampuan individu. Rekan kerja berperan penting dalam menentukan kinerja seseorang karena mereka tidak hanya berperan sebagai *partner*, tetapi juga sebagai motivator, dan terkadang kritikus. Berikut ini adalah peran rekan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Rumah Makan Prasmanan Padepokan.

Pertama, sebagai motivasi dan dukungan. Di Rumah Makan Prasmanan Padepokan, keakraban dan hubungan baik antar rekan kerja tidak hanya menciptakan kekompakan tetapi juga memberikan dampak positif terhadap suasana kerja. Ketika karyawan didukung dan dihargai oleh rekan kerjanya, maka semangat kerja mereka akan semakin meningkat dan tentunya hal tersebut mempengaruhi kinerja karyawan Rumah Makan Prasmanan Padepokan. Dukungan dari rekan kerja tidak hanya dibutuhkan ketika segala sesuatunya berjalan dengan baik, tetapi justru sangat dibutuhkan ketika karyawan tersebut menghadapi kendala atau masalah. Dalam situasi seperti ini, kata-kata penyemangat yang sederhana atau bantuan dari rekan kerja dapat menjadi dorongan untuk

seseorang mengatasi tantangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kerjasama dan dukungan antar rekan kerja pada Rumah Makan Presmanan Padepokan merupakan salah satu kunci keberhasilan operasional dan kinerja mereka.

Kedua, memberikan pembelajaran dan pengembangan. Di lingkungan kerja, pembelajaran dan pengembangan karyawan tidak hanya terjadi melalui pelatihan formal, tetapi juga bisa melalui interaksi sehari-hari dengan rekan kerja. Hal serupa terjadi di Rumah Makan Presmanan Padepokan, dimana salah satu karyawannya pernah mendapat kritikan dan saran dari rekan kerjanya perihal cara berinteraksinya dengan konsumen. Dari kritikan itulah karyawan tersebut mendapatkan pembelajaran dari kesalahannya, sehingga dia akan memperbaiki dan tidak akan mengulangi kesalahannya lagi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang mendorong pertukaran informasi dan pengetahuan memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan kemampuan individu. Selaian itu, dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, kinerja karyawan dapat maksimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan akan meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen terhadap rumah makan tersebut.

Ketiga, kerjasama dan efisiensi. Pada Rumah Makan Presmanan Padepokan, hubungan baik antar rekan kerja menjadi landasan utama kerjasama tim. Hubungan yang baik mendorong seseorang untuk membantu rekan kerjanya yang membutuhkan bantuan, sehingga pekerjaan akan terasa lebih cepat dan ringan serta efisien. Rekan kerja bukan hanya sekedar teman berbagi cerita, namun juga menjadi sumber inspirasi dan solusi. Diskusi antar rekan kerja seringkali menjadi wadah munculnya ide-ide baru. Hal ini membuktikan bahwa di Rumah Makan Presmanan Padepokan, hubungan kerja antar karyawan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mendorong inovasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawannya.

Keempat, mengelola konflik dengan efektif. Di Rumah Makan Presmanan Padepokan, pernah terjadi konflik seperti perbedaan pencatatan keuangan akibat kurangnya komunikasi. Jika ditangani dengan baik, konflik tersebut dapat menjadi peluang sebagai pembelajaran dan meningkatkan kinerja. Kerjasama antar rekan kerja untuk mencari solusi dan tetap fokus pada tujuan utama, seperti yang ditunjukkan oleh karyawan rumah makan ini, ketika mereka melakukan langkah evaluatif dan proaktif untuk menghindari terulangnya kesalahan yang sama, menunjukkan pentingnya pengelolaan konflik yang efektif.

Kelima, komunikasi dan *feedback*. Komunikasi yang efektif dan *feedback* yang positif dari rekan kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menciptakan peluang untuk perbaikan berkelanjutan, pembelajaran dan peningkatan kinerja. Karyawan di Rumah Makan Presmanan Padepokan mengatakan bahwa mereka menghargai pendapat rekan-rekannya. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi terbuka dan kritik yang membangun di lingkungan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan rekan kerja yang dekat satu sama lain menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dengan saling mendukung, bekerja sama, menyukai dan mengagumi satu sama lain, serta berbagi pengetahuan tentang pekerjaannya. Hubungan rekan kerja merupakan interaksi yang terjadi dengan karyawan baik pada saat di dalam maupun di luar jam kerja. Kedekatan hubungan antar rekan kerja didasari oleh keakraban dengan rekan kerja lain maupun rekan kerja di departemen lain, memberikan nasehat, mendorong dan memupuk semangat kerja antar rekan kerja, membantu penyelesaian tugas, dan memberikan informasi mengenai pekerjaan dan dapat memotivasi ketika gagal. Menegaskan bahwa kinerja adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Terkait dengan hal tersebut kami menyarankan beberapa hal untuk di perhatikan seperti mendorong kolaborasi yaitu rekan kerja dapat mengkolaborasikan antar karyawan dengan cara mengadakan pertemuan rutin, sesi *brainstoming*, atau proyek tim yang melibatkan berbagai anggota tim. Memberikan dukungan dan umpan balik konstruktif yaitu rekan kerja dapat memberikan dukungan sesama karyawan dengan mengakui usaha dan prestasi mereka. Berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan rekan kerja, rekan kerja dapat berperan sebagai mentor atau coach dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Membangun lingkungan kerja yang positif yang dapat membuat rekan kerja dapat berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai keberagaman, dan membangun hubungan yang baik antar individu.

DAFTAR REFERENSI

- Batubara, G. S., & Abadi, F. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Sibatik Journal*, 1(11).
- Harmawati, E., Farida, U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Dukungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1).
- Hidayati, R., Purwanto, Y., & Yuwono, S. (2008). Kecerdasan Emosi, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Psikologi*, 2 (1).
- Kurniawan, I. S., & Wijayanti, M. (2021). Meningkatkan Kinerja Karyawan: Peran Komunikasi, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja Pada Rumah Makan Candisari Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3).
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke-36 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sanjaya, F. (2012). Peran Moderasi Kecerdasan Emosi Pada Stres Kerja. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3 (2).
- Suryani, K. N., Sugianingrat, I.P., & Laksemini, K. I. (2020). *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Bandung: Nilacakra Publishing House
- Wenang, F. P. W., Affifatusholihah, L., & Fadhilah. (2020). Pengaruh Keterikatan Kerja dan Dukungan Rekan Kerja terhadap Kinerja Tugas. *INOVBIZ: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8.
- Wiyono, Y., & Haryadi, B. (2014). Peran Pemimpin, Rekan Kerja, Dan Keluarga Dalam Memotivasi Karyawan di PT Mulya Adhi Paramita Surabaya. *AGORA*, 2 (1).